

---

## **INOVASI PENDIDIKAN JENJANG SEKOLAH DASAR DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL**

**Mega Prasrihamni<sup>1</sup>, Arita Marini<sup>2</sup>, Maratun Nafiah<sup>3</sup>, Nora Surmilasari<sup>4</sup>**

<sup>1\*</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Palembang, Indonesia

<sup>2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

\*Korespondensi. E-mail: megaprasrihamni@univpgri-palembang.ac.id

---

### **Abstrak**

Perubahan inovasi pendidikan berlangsung secara terus menerus seiring dengan perubahan zaman. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan ke arah yang lebih baik. Perkembangan pendidikan di era modern harus menjadi perhatian bagi seluruh pelaku pendidikan, dalam konteks kajian yang berkaitan dengan inovasi pendidikan di era digital. Kota Palembang merupakan salah satu wilayah yang juga terdampak atau bersinggungan dengan era digital, terutama pada jenjang pendidikan di tingkat SD. Tujuan penelitian untuk menganalisis konsep mengenai inovasi pada bidang pendidikan yang berkaitan dengan aspek perubahan sosial, namun garis besarnya dalam menerapkan inovasi pendidikan terdapat aspek utama yang menjadi perhatian, yaitu: guru, siswa, dan fasilitas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan informan pelaku pendidikan di Kota Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan aspek utama yang menjadi perhatian, yaitu: guru, siswa, dan fasilitas. Dari ketiga aspek tersebut penting untuk dilaksanakan sebuah upaya adaptasi serta dengan menyesuaikan sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama yaitu pada sisi fasilitas, tentunya setiap perubahan atau perkembangan zaman juga menjadikan sebuah model pembelajaran atau tata pelaksanaannya akan mengalami perubahan. Proses adaptasi inilah yang menjadi penting dan keharusan, khususnya pada penyesuaian fasilitas pembelajaran untuk selalu berbenah agar lebih baik kedepannya.

**Kata Kunci :** Inovasi; Pendidikan; Era Digital

---

## ***ELEMENTARY SCHOOL EDUCATION INNOVATION IN THE IMPLEMENTATION OF LEARNING IN THE DIGITAL ERA***

### ***Abstract***

*Changes in educational innovation take place continuously along with the changing times. This is done to improve the quality of education in a better direction. The development of education in the modern era must be a concern for all education actors, in the context of studies related to educational innovation in the digital era. The city of Palembang is one area that is also affected or intersects with the digital era, especially at the level of education at the elementary level. The purpose of this research is to analyze the concept of innovation in education related to aspects of social change, but in general, in implementing educational innovation, there are main aspects of concern, namely: teachers, students, and facilities. This study uses descriptive qualitative research, with informants of education actors in the city of Palembang. The results of this study indicate the main aspects of concern, namely: teachers, students, and facilities. Of the three aspects, it is important to carry out an adaptation effort and adjust it according to the conditions and developments of the times. One thing that must be the main concern is on the facility side, of course every change or development of the times also makes a learning model or its implementation system change. Proses adaptasi inilah yang menjadi penting dan keharusan, khususnya pada penyesuaian fasilitas pembelajaran untuk selalu berbenah agar lebih baik kedepannya.*

***Keyword :*** Innovation; Education; Digital Modern

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan dalam bidang Pendidikan sangat erat kaitannya dengan istilah inovasi. Inovasi dalam ranah pendidikan adalah sebuah kewajiban bagi semua pelaku pendidikan. Terlebih lagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tumbuh dengan cepat Sehingga berdampak pada Pendidikan.

Perubahan dan perkembangan zaman seperti sekarang ini menjadi sebuah dinamika yang terus terjadi dalam bidang Pendidikan. Perkembangan tersebut juga menuntut bidang pendidikan agar dapat bertahan dan mengikuti pola yang ada agar tidak tertinggal dengan kondisi terkini. Misalnya saja di era belakangan ini terjadi pembelajaran berbasis online karena adanya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Perkembangan pendidikan yang kian terasa dan memerlukan adanya inovasi yaitu akitat munculnya sistem pendidikan digital belakangan ini yang kian menguat, terlepas dengan adanya faktor pandemi Covid-19 sekarang ini. Namun dengan adanya hal ini menjadikan dunia pendidikan juga harus belajar dan mempersiapkan diri dalam melaksanakan sistem pendidikan berbasis digital atau dengan menggunakan layanan internet. Namun konsep digital tersebut lebih komprehensif karena adanya perangkat yang siap, seperti LCD proyektor, laptop, handphone, tablet termasuk juga dengan layanan atau akses jaringan internet.

Perkembangan teknologi yang terjadi mengharuskan sebuah sistem pendidikan hingga bagian terkecil dalam pendidikan yaitu siswa juga harus beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi (Dacholfany, 2016). Langkah inovatif ini menjadi sebuah hal penting yang harus dipertimbangkan dan dorongan oleh sosok pemimpin dalam sekolah, pertama berhubungan dengan kepala sekolah, kedua berhubungan dengan guru, dan bahkan ketiga berhubungan dengan wali murid.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Azis (2019) menjelaskan pelaksanaan pembelajaran

yang dilaksanakan dengan menggunakan metode campuran baik luring dan daring, ketika masa pandemic covid 19 di SDN 162 Palembang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi baik fitur-fitur yang memudahkan kegiatan belajar, seperti *Whatsapp Group, Google Classroom, Youtube, Ebook dan Powerpoint*.

Alangkah bijaknya apabila penggunaan internet ini dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan sebagai inovasi atas konsep digitalisasi dalam dunia pendidikan, terlepas dari berbagai faktor, termasuk salah satunya adanya Pandemi Covid-19 ataupun tidak adanya Pandemi Covid-19.

Untuk memperbaiki kualitas pendidikan khususnya di pembelajaran itu sendiri tidak semudah, seperti apa yang dipikirkan oleh setiap orang. Perubahan dan inovasi pendidikan membutuhkan waktu dan harus mengacu kepada ke arah perbaikan pendidikan secara menyeluruh, misalnya dari aspek pelaku pendidik. Banyak perubahan dan inovasi pendidikan yang telah dilakukan, tetapi ada beberapa inovasi tersebut belum mampu memperbaiki tingkat kualitas Pendidikan di negara kita. Sekolah sering tidak melaksanakan kebijakan-kebijakan inovasi yang diterapkan oleh pemerintah pusat karena ketidaksesuaian dengan potensi di sekolah tersebut, baik fasilitas, kondisi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang ada di sekolah tersebut.

Menurut Ulansari (2015) menjelaskan bahwa Inovasi menjadi sebuah arti penting dalam bidang pendidikan yang harus dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman yang terjadi. Inovasi yang dilaksanakan dalam konteks ini berhubungan dengan digitalisasi yang bukan sekedar ditunjang dengan layanan internet, namun juga tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana yang digunakan. Sesuai dengan konteks penelitian ini berhubungan dengan adanya Handphone, Tablet, atau Komputer sebagai sarana utama lainnya selain adanya

internet. Sehingga konsep digitalisasi yang dilaksanakan merupakan sebuah hal kompleks yang berhubungan dengan lancarnya kegiatan pembelajaran yang berinovasi dengan berbagai fasilitas yang telah dimiliki. Digitalisasi dalam dunia pendidikan merupakan tantangan atas penggunaan internet yang berkembang dengan pesat, sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Rahmawati (2021).

Keberadaan inovasi sesuai ulasan diatas dapat diartikan sebagai sebuah keharusan dalam menghadapi perubahan zaman yang terjadi. Serta inovasi juga harus dilaksanakan sebagai bentuk adaptasi dengan adanya sesuatu yang baru pada setiap zaman, misalnya di era belakangan ini adanya pemanfaatan fasilitas internet sebagai perangkat pembelajaran. Penting bagi lembaga pendidikan atau bahkan sistem pendidikan nasional untuk terus mengikuti perkembangan yang terjadi pada setiap masanya.

Atas dasar itulah dengan tersedianya sarana prasarana dan layanan internet, merupakan hal yang penting untuk diadopsi dan diintegrasikan kepada konsep pendidikan yang ada di Indonesia, karena keberadaan internet sudah bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder, melainkan kebutuhan primer yang melekat dengan keseharian seseorang.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan kualitatif deskriptif, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara dan dokumentasi.

Informan dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas 5 SDN 162 Palembang. Waktu penelitian dilaksanakan ketika masa pembelajaran di era pandemik Covid-19 awal bulan Februari tahun 2022.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teori Miles dan Hubberman, yaitu pertama tahap reduksi data, kedua tahap penyajian data dan analisis, dan tahap ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan tersebut menjadi langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan pada

saat penelitian, hingga ditarik kesimpulan dan mendapatkan hasil penelitian yang valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Inovasi atau pembaruan pendidikan adalah perubahan baru yang berkualitas serta memiliki perbedaan dari sesuatu hal yang telah ada sebelumnya, serta pembaruan yang diupayakan dengan sengaja guna meningkatkan kemampuan untuk tujuan tertentu dalam dunia Pendidikan itu sendiri. Pendidikan setelah mendapatkan proses inovasi menjadi sebuah pendidikan yang lebih eksklusif dalam mendorong keberhasilan pembelajaran yang diharapkan oleh satuan pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan output lulusannya yang berkualitas dan memiliki keunggulan sebagaimana yang diharapkan.

Inovasi digital modernisasi pada awalnya dimanfaatkan sebagai cara yang efektif dan efisien untuk merasah visi yang dibanggakan (Hasan, 2015). Inovasi pada dasarnya juga menjadi sebuah keharusan yang dilaksanakan. Salah satu contoh bentuk inovasi yang terjadi. Misalnya adanya perubahan yang terjadi dari masa ke masa.

Dalam bidang pendidikan terjadinya perubahan dari adanya peralihan sistem pembelajaran konvensional yang harus tatap muka, dan beralih dengan dorongan teknologi yang mana pembelajaran tidak harus dilaksanakan secara tatap muka atau menggunakan fasilitas komunikasi jarak Jauh (daring).

Inovasi bisa diartikan sesuatu yang baru dari hasil pemikiran yang orisinel, kemampuan imajinasi, dan berbagai stimulan dan individu yang ada disekitarnya, dengan berusaha mencari pembaruan, baik bagi individual maupun kelompok. Sehingga konsep ini mengusung dan menjelaskan bahwa inovasi yang dilaksanakan agar berjalan dengan maksimal maka selayaknya inovasi tersebut untuk diterapkan pada seluruh atas sebuah kesatuan.

Pada bidang pendidikan di Kota Palembang inovasi Pendidikan yang terjadi

menjadi hal yang tidak bisa dihindari, selain karena adanya tekanan karena adanya dampak pandemi Covid-19 juga karena adanya perkembangan teknologi (Saumi, 2021).

Oleh sebab itu menjadi dua hal yang saling berhubungan kemudian terjadinya sebuah inovasi pada bidang pendidikan. Sama halnya dengan lembaga pendidikan di seluruh Indonesia dari yang belum menerapkan digitalisasi hingga harus berubah dan berinovasi untuk merubah sistem pendidikannya di masa pandemi Covid-19. Terlepas dari persoalan ada dampaknya pandemi Covid-19, perubahan dan perkembangan teknologi yang terjadi digitalisasi juga menjadi kebutuhan.

Inovasi yang dilaksanakan di lembaga pendidikan juga secara sederhana dapat terjadi karena adanya perubahan fasilitas pembelajaran, misalnya saja dari papan tulis atau LCD Proyektor menjadi Laptop atau Tablet (Simatupang, 2020). Pada sebuah satuan tingkat pendidikan konsep inovasi yang akan dilaksanakan harus dilakukan secara menyeluruh dan ditunjang dengan adanya pihak pelaku Pendidikan seperti kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, siswa, walid murid, hingga komite sekolah (Manora, 2019).

Pengembangan dalam bidang pendidikan menjadikan hal penting untuk ditunjang oleh seluruh *stakeholder* agar dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Dengan dukungan seluruh pihak maka akan menjadikan proses pembaruan yang dilaksanakan dapat berjalan lebih optimal. Setidaknya pelaku pendidikan seperti kepala sekolah, guru, dan siswa menjadi bagian penting yang harus mampu beradaptasi untuk mengikuti dinamika yang terjadi (Robiyono, 2021). Sedangkan pada sisi layanan pendidikan mulai dari fasilitas dan kurikulum juga menjadi bagian penting yang mendapatkan perhatian untuk dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dalam dunia Pendidikan. Hal ini menjadikan penting seluruh pelaku dan layanan yang terdapat pada sebuah satuan Pendidikan untuk mendapatkan

pengembangan sebagai bentuk inovasi dalam menanggapi perkembangan teknologi.

Sedangkan penelitian menurut (Astawa, 2017) menjelaskan bahwa bagi lembaga pendidikan Kota Palembang, pemanfaatan teknologi pada kegiatan pembelajaran pada dasarnya bukan menjadi hal baru karena sebagian pernah dilaksanakan sebelumnya. Misalnya saja, pembelajaran dengan model *e-learning*, ini menjadi model pembelajaran berbasis internet yang pernah diterapkan sebelumnya.

### **Peranan Guru**

Guru adalah pihak yang berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang juga sebagai ujung tombak dalam bidang Pendidikan. Kemampuan dan profesionalitas guru menjadi salah satu hal yang sangat penting yang tidak dapat dilepaskan dalam menunjang keberhasilan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, kualitas dan kemampuan guru akan dapat terlihat melalui penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, hubungan antar individu, baik dengan siswa maupun antar sesama guru.

Peran seorang guru dalam pembaharuan pendidikan sangatlah memiliki peranan yang sangat penting, keterlibatan seorang guru mulai dari perencanaan inovasi pendidikan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya, Sehingga menjadikan seorang guru sesuatu yang penting dalam keberhasilan Pendidikan (Mansyur, 2016).

Seorang guru, merupakan salah satu kunci penting yang juga harus dilatih dan melakukan pengembangan diri dalam memajukan pendidikan. Karena guru, yang akan selalu bersinggungan dengan para siswa dalam hal belajar mengajar. Dengan demikian tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan baik apabila ada peranan guru dalam menunjang pembelajaran digital. Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan Su'iyah (2020) dalam penelitiannya menjelaskan mengenai sosok guru yang harus mampu

menunjang program sekolah. Termasuk dengan adanya pembelajaran digital yang harus dilaksanakan ketika masa pandemi Covid-19 berlangsung. Guru menjadi salah satu aspek penting dan central sebagai organisator pembelajaran yang dapat memberikan pengaruhnya secara langsung kepada peserta didik. Dengan demikian harapannya siswa akan menerima materi yang disampaikan secara online, dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian Puspitasari (2016) serupa juga dilaksanakan oleh dalam penelitiannya menjelaskan sesuai dengan kondisi sosial yang terjadi di masa pandemi Covid-19 maka penting peranan guru dalam mendorong keberlangsungan pembelajaran yang dilaksanakan.

Khususnya dengan adanya sistem pembelajaran yang terbaru dengan adanya pemanfaatan fasilitas internet. Internet sebagai fasilitas pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah hal baru, hal ini penting untuk dilaksanakan sebuah adaptasi dan adanya sosok yang mampu menggerakkan kegiatan ini dengan baik. Faktor pentingnya adalah adanya guru sebagai sosok yang harus mampu menjadi sosok yang mengarahkan kegiatan pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya.

Sosok guru dalam memainkan peranannya pada sebuah pembelajaran menjadi sebuah hal yang sangat penting. Guru secara langsung dapat menjalin komunikasi dengan siswanya, ini menjadikan guru menjadi sosok yang langsung berhubungan dengan siswa. Maka peranan inilah yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk mendorong keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan output tercapainya standard dasar nilai atau siswa memenuhi pengukuran standard minimal nilai atau sikap yang telah ditentukan oleh guru. Terlepas dari hal tersebut guru menjadi sosok penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya dalam konteks inovasi pendidikan di era digital.

### **Peranan Siswa**

Siswa merupakan objek penting dalam dunia pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Siswa merupakan suatu tujuan pendidikan yang mendapatkan perlakuan, dan seseorang yang menerapkan tersebut harus mampu memetakan kualitas siswanya. Sehingga, akan mempermudah guru dalam menunjang keberhasilan belajar bagi setiap siswanya. Dengan semakin kooperatifnya siswa, maka ini juga akan memberikan kemudahan dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Siswa dan inovasi pendidikan merupakan sebuah hal yang juga tidak dapat dipisahkan, mengingat siswa merupakan obyek pembelajaran. Maka siswa juga penting untuk dilibatkan dalam proses eksternal kegiatan pendidikan, walaupun hanya dengan mengenalkan kepada mereka tujuan dari pada pembelajaran dan perubahan yang ada didalamnya. Peran siswa dalam menunjang keberhasilan inovasi pendidikan sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari berbagai unsur lainnya, karena selain sebagai penerima materi dari gurunya siswa juga dapat menyampaikan apa yang dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalamannya kepada teman yang lainnya. Berkaitan dengan inovasi pendidikan, siswa memerlukan adanya arahan dari seorang yang disebutnya guru atau tenaga pendidik, sehingga keberadaan siswa dalam inovasi pendidikan tergantung dari kualitas guru yang membimbingnya.

### **Peranan Fasilitas**

Fasilitas merupakan salah satu faktor dalam inovasi pendidikan yang tidak bisa dipisahkan, fasilitas adalah sarana dan prasarana pendidikan yang ada disuatu sekolah atau dalam skala yang lebih besar berkaitan dengan anggaran pemerintah untuk bidang pendidikan, kemudian fasilitas tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar (Gumantri, 2020).

Fasilitas yang ada di sekolah merupakan salah satu faktor yang langsung berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tanpa adanya fasilitas yang berkualitas maka pelaksanaan inovasi pendidikan tidak akan berjalan kurang maksimal. Sehingga faktor fasilitas menjadi salah satu hal penting, yang tidak bisa diabaikan dalam keberhasilan inovasi pendidikan. Fasilitas menjadi salah satu aspek penting yang akan berhubungan secara langsung dengan keberhasilan pendidikan. Karena fasilitas menjadi salah satu aspek yang selalu mengalami perubahan ketika terjadi perkembangan zaman. Misalnya saja yang sederhana dari adanya buku manual hingga beralihnya buku digital. Fasilitas ini dalam pengadaanya juga berhubungan erat dengan kondisi lingkup sosial masyarakat. Kondisi sosial masyarakat cenderung mempengaruhi kondisi fasilitasnya. Misalnya saja ketika lokasi sekolah yang berada di cakupan kota atau dekat dengan pusat pemerintahan maka juga ketersediaan fasilitas semakin baik dan luas. Hal ini berbeda dengan kondisi masyarakat yang berada di lokasi pinggir atau jauh dari pusat pemerintahan, juga akan memberikan dampak kepada aspek tersedianya fasilitas hingga upaya pemenuhan fasilitas. Dalam konteks digitalisasi pendidikan cenderung kepada potensi sulitnya kondisi layanan atau jaringan internet yang digunakan dalam konsep pembelajaran digital. Tentunya hal ini sangat memberikan hambatan kepada berlangsung kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Fasilitas yang mendukung menjadi sebuah keharusan dalam sebuah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya fasilitas yang mendukung maka juga akan semakin memudahkan kegiatan pembelajaran. Selain itu sebagai bentuk adaptasi yang dilaksanakan fasilitas juga potensial untuk terus berkembang sesuai dengan kondisi perkembangan zaman. Maka fasilitas menjadi salah satu aspek penting yang akan terus

berubah dan juga harus terus tersedia dengan baik.

## **SIMPULAN**

Inovasi pendidikan sebagai usaha perkembangan atau perubahan dalam mengikuti perkembangan zaman yaitu digitalisasi yang saat ini terjadi. Perubahan dan perkembangan perlu dilakukan pada faktor-faktor yang berkaitan dengan dunia pendidikan guna menjaga kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, dalam melaksanakan inovasi pendidikan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan perkembangan dunia digital terhambat dengan faktor-faktor seperti penguasaan sistem, metode, bahasa sebagai alat, dan fasilitas yang seadanya.

Sementara itu, beberapa faktor yang perlu mendapatkan inovasi guna menjaga kualitas pembelajaran yaitu mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, dan fasilitas. Faktor kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, dan fasilitas dalam dunia pendidikan penting untuk diintegrasikan dengan pemanfaatan digitalisasi seperti saat ini.

Berdasarkan hasil dalam penelitian maka inovasi model pendidikan di era digital ini selayaknya dilaksanakan secara komprehensif, yaitu konsep digitalisasi era modern perlu dilaksanakan mulai dari faktor kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, dan fasilitas. Sehingga didalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan semakin berkembang dengan baik. Oleh sebab itu disarankan atau direkomendasikan untuk setiap pelaku pendidik melakukan konsep dasar dalam pelaksanaan pembelajaran secara digital dengan pemanfaatan fasilitas seperti internet merupakan sebuah kebutuhan, bukan sekedar karena dorongan dari situasi dan kondisi yang mengharuskan melaksanakan pembelajaran dengan konsep digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Astawa, I.N.T. (2017). Memahami peran masyarakat dan pemerintah dalam kemajuan mutu pendidikan di Indonesia.

- Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 197-205. Retrieved from <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JP M/article/view/200/167>
- Azis, T.N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *The Annual Conference On Islamic Education And Social Science*, 1(2), 308-318. Retrieved from <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ACIEDSS/article/view/512/459>
- Dacholfany, M.I. (2016). Peranan pengambilan keputusan dalam rangka menciptakan inovasi di bidang pendidikan. *Jurnal Dewantara*, 1(01), 16-28. Retrieved from <https://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/manajemen-mutu-pendidikan-perguruan-tinggi-keagamaan-islam-dalam-meningkatkan-kualitas-mahasiswa/3>
- Gumanti, R.W. (2020) Inovasi Pendidikan Dalam Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(4), 264-279. Retrieved from <http://jurnal.syntaximperatif.co.id/index.php/syntax-imperatif/article/view/47/88>
- Hasan, M. (2015). Inovasi dan modernisasi pendidikan pondok Pesantren. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 23(2), 295-305. Retrieved from <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/karsa/article/view/728>
- Manora, H. (2019). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 119-125. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/294855-peranan-kepala-sekolah-dalam-meningkatka-aa71082f.pdf>
- Mansyur, U. (2016). Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan proses. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), 90-163. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/index.php/retorika/article/view/3806>
- Puspitasari, E. (2014). Inovasi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(1), 25-40. Retrieved from <https://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/324/285>
- Robiyono, Arafat, Y., & Setiawan, A.A. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 582-593. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/989>
- Saumi, N.N., Murtono, & Ismaya E.A. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 149-155. Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/892/565>
- Simatupang, A. (2020). Digitalisasi dan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi dalam Pembentukan Society 5.0 dan Industri 5.0. In: *Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen "Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat" Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia*. UKI Press, Jakarta, 215-226. Retrieved from <http://repository.uki.ac.id/3878/1/DIGITALISASIDANINTERNASIONALISASI.pdf>
- Sun'iyah, S.L. (2020). Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran PAI Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-16. Retrieved from <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/2073/1394>
- Rahmawati, A., & Sujono, F.K. (2021). Komunikasi Digital Melalui Online Learning di Indonesia : Tantangan dan Peluang. *Jurnal ASPIKOM*, 6(1), 61-76. Retrieved from <https://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/815/245>
- Ulansari, L.U., Hayat, A., & Anggraeni, N.L.V. (2015) Inovasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Kejuruan (Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(11), 1851-1856.